

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode dan Desain Penelitian

1.1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuasi. Dalam penelitian ini peneliti tidak mengontrol hal-hal di luar penelitian seperti keadaan psikologis, motivasi, dan fisik peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suryabrata (2012, hlm.92) yang menyatakan bahwa tujuan eksperimen kuasi yaitu untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variable yang relevan. Metode eksperimen kuasi ini digunakan untuk mengetahui keefektifan model Berpikir-Berbicara-Menulis berbantuan media tayangan Indonesia Bagus dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung.

1.1.2 Desain Penelitian

Desain yang dipilih dalam penelitian ini adalah bentuk *nonequivalent control group design*. Peneliti membagi objek penelitian menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Berikut gambaran desain *non equivalent control group design*:

Eksperimen (E)	O ₁	X	O ₂
Kontrol (K)	O ₃	C	O ₄

(Sugiyono 2015, hlm. 79)

Keterangan:

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas kontrol atau pembanding

O₁ = tes awal (*pretest*) pada kelas eksperimen

O₂ = tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen

O₃ = tes awal (*pretest*) pada kelas kontrol

O₄ = tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol

X = perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model BBM bermedia tayangan Indonesia Bagus

C = perlakuan pada kelas Kontrol tanpa menggunakan model BBM bermedia tayangan Indonesia Bagus

Dengan desain tersebut maka akan didapat hasil berupa data yang menggambarkan kemampuan menulis teks deskripsi di kedua kelas tersebut. Dari data hasil tes tersebut akan terlihat apakah model BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) berbantuan media tayangan Indonesia Bagus mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik kelas eksperimen atau tidak.

1.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung.

1.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri atas kelas VIII-A sampai dengan kelas VIII-J

1.2.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu dengan memilih sampel yang memiliki kesamaan kemampuan antara

kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti memilih kelas VII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas kontrol.

1.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua bentuk yaitu instrumen hasil dan instrumen proses. Instrumen hasil terdiri atas instrumen tes (soal) dan angket. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik mengenai tugas yang diberikan dengan jalan memberikan tes awal dan tes akhir kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen proses terdiri atas instrumen perlakuan (RPP). Instrumen perlakuan digunakan sebagai panduan untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan model berpikir berbicara menulis bermedia tayangan Indonesia bagus dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

1.3.1 Instrumen hasil

1.3.1.1 Tes

Dalam penelitian ini, tes yang diberikan adalah tes dengan bentuk instrumen tes tulis. Lembar soal yang diberikan terdiri atas sejumlah perintah yang mengarahkan peserta didik untuk membuat teks deksripsi sesuai dengan parameter menulis teks deskripsi. Adapun lembar soal untuk menulis teks deskripsi adalah sebagai berikut.

LEMBAR SOAL MENULIS TEKS DESKRIPSI

(Pretest dan posttest)

Lembar Soal	
Mata Pelajaran :	
Kelas :	
Hari/Tanggal :	
Waktu :	
Petunjuk Umum:	
	1. Tuliskan nama dan kelas pada lembar jawaban yang disediakan.

2. Bacalah soal dengan teliti dan kerjakan soal pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Periksa kembali pekerjaan kalian sebelum diserahkan kepada guru!

Soal:

1. Buatlah teks deskripsi dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Tema teks mengenai alam
 - b. Panjang tulisan minimal tiga paragraf

Indikator penilaian

1. Kelengkapan struktur teks deskripsi
2. Isi teks deskripsi
3. Ciri kebahasaan

3.3.1.1.1 Lembar Pedoman Penilaian Menulis Teks Deskripsi

Lembar pedoman penilaian digunakan untuk menilai tulisan teks deskripsi yang dibuat oleh siswa. Adapun penilaian hasil menulis teks deskripsi didasarkan pada aspek berikut.

Tabel 3.1

Instrumen Penilaian Menulis Teks Deskripsi

No.	Aspek penilaian	Skor	Bobot
1.	Isi	4 jika terdapat semua unsur 3 jika terdapat 4-5 unsur 2 jika terdapat 2-3 unsur 1 jika hanya memuat 1 unsur	3
	1. Terdapat pengenalan objek yang dideskripsikan		
	2. Terdapat informasi umum tentang objek		
	3. Terdapat penjelasan terperinci fisik objek		
	4. Terdapat perincian beberapa bagian dari objek		

	<p>5. Terdapat simpulan tanggapan terhadap objek</p> <p>6. Terdapat kesan terhadap hal yang dideskripsikan</p>		
2.	<p>Struktur teks</p> <p>1. Judul</p> <p>2. Identifikasi</p> <p>3. Deskripsi Bagian</p> <p>4. Penutup</p>	<p>4 jika semua ada</p> <p>3 jika hanya ada 3</p> <p>2 jika hanya 2</p> <p>1 jika hanya 1</p>	2
3.	<p>Pencerapan panca indera</p> <p>1. terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca melihat</p> <p>2. terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca mendengar</p> <p>3. terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca merasakan</p> <p>4. terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca meraba</p>	<p>4 jika semua</p> <p>3 jika 3-4 unsur</p> <p>2 jika 2 unsur</p> <p>1 jika 1 unsur</p>	2

	5. terdapat perincian bahasa konkret. Majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca mencium		
4.	Aspek kebahasaan 1. Pemenggalan kalimat tepat 2. Struktur kalimat tepat 3. Makna kalimat logis dan mudah dimengerti 4. Penggunaan kata-kata tepat dan baku	4 jika semua ada 3 jika hanya ada 3 2 jika hanya 2 1 jika hanya 1	2
5.	Ejaan 1. Penulisan huruf tepat 2. Penulisan kata depan tepat 3. Penulisan tanda baca tepat	4 Tidak ada kesalahan dari 3 aspek 3 jika minimal terdapat 1 kesalahan penulisan 2 jika minimal terdapat 5 kesalahan penulisan 1 jika minimal terdapat 10 kesalahan	1

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{dibagiSkorMaksimal}} \times 100$$

(diadaptasi dari Harsiati, dkk. 2016, hlm.39)

3.3.1.2 Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan data pendapat peserta didik tentang model pembelajaran BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) berbantuan media

tayangan Indonesia Bagus. Langkah yang peneliti lakukan, yaitu menyebar angket pada semua peserta didik kelompok eksperimen setelah pembelajaran selesai. Angket yang digunakan oleh peneliti merupakan angket tertutup. Berikut ini merupakan lembar angket yang akan diberikan pada peserta didik kelas eksperimen.

ANGKET SISWA

1. Saya menyukai pelajaran bahasa Indonesia.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak setuju

2. Saya sangat berminat dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak setuju

3. Saya menyukai pembelajaran menulis teks deskripsi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak setuju

4. Saya merasa kesulitan belajar menulis teks deskripsi sebelum diterapkan BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) berbantuan media tayangan Indonesia Bagus
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak setuju

5. Penerapan model BBM dalam pembelajaran menulis teks deskripsi sangat menyenangkan.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak setuju

6. Penerapan model BBM dengan tayangan Indonesia bagus dapat mengatasi kendala-kendala yang saya hadapi saat menulis teks deskripsi.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak setuju

7. Video Indonesia bagus yang ditayangkan oleh guru sangat membantu dalam proses pembelajaran menulis teks deskripsi.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang Setuju
 - d. Tidak setuju

8. Model BBM dapat meningkatkan kemampuan saya dalam menulis teks deskripsi.
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju
9. Saya sangat puas dengan hasil karya teks deskripsi setelah mendapatkan proses pembelajaran dengan model BBM berbantuan media tayangan Indonesia bagus
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju
10. Saya senang belajar menulis teks deskripsi setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran BBM dengan tayangan Indonesia Bagus
a. Sangat setuju b. Setuju c. Kurang Setuju d. Tidak setuju

3.3.2 Instrumen proses

Instrumen proses terdiri atas instrumen perlakuan. Instrumen proses ini digunakan ketika proses perlakuan model berpikir berbicara menulis berbantuan media tayangan Indonesia bagus sedang berlangsung dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

3.3.2.1 Instrumen Perlakuan

Dalam penelitian ini dilakukan sebuah perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran BBM (Berpikir, Berbicara, Menulis) berbantuan media tayangan Indonesia Bagus. Kelas kontrol tidak diberi perlakuan tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran yang digunakan,. Berikut adalah rancangan pembelajaran dengan model BBM (Berpikir, Berbicara, Menulis).

1) Rasional

Model pembelajaran BBM (Berpikir, Berbicara, Menulis) merupakan model pembelajaran yang melatih siswa untuk menemukan masalah dengan cara berpikir lalu berinteraksi dengan teman kelompoknya melalui aktivitas berbicara. Kemudian menuliskan ide-ide yang didapat untuk menulis teks deskripsi dengan struktur yang benar.

2) Tujuan

Melalui penerapan model pembelajaran BBM (Berpikir, Berbicara, Menulis) berbantuan media tayangan Indonesia Bagus ini siswa diharapkan mampu memahami dan mampu menulis teks deskripsi berdasarkan struktur dan kaidah penulisan yang benar.

3) Prinsip

Prinsip dari model BBM (Berpikir, Berbicara, Menulis) ini adalah dibangun melalui aktivitas berpikir, berbicara dan menulis pada siswa. Bentuk aktivitas belajar mengajar yang memberikan peluang kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan memperkenankan siswa untuk saling memengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan.

4) Sintak

Model pembelajaran ini memiliki sintak yang sesuai dengan urutan di dalamnya, yakni *think* (berpikir) *talk* (berbicara) dan *write* (menulis).

a. Berpikir

Siswa mengamati contoh teks deskripsi dan video tayangan Indonesia Bagus. Lalu siswa berpikir terkait dengan struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi.

b. Berbicara

Siswa melakukan diskusi dan menyampaikan temuannya pada tahap berpikir kepada teman satu kelompok dan melakukan proses tukar ide.

c. Menulis

Siswa menulis teks deskripsi dengan memperhatikan isi, struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi yang telah didiskusikan.

5) Evaluasi

Evaluasi akhir dari model pembelajaran ini adalah evaluasi hasil dengan memperhatikan format penilaian teks deskripsi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 29 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VII D

Semester : 2

Waktu : 6 x 40 menit (3 kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4.2 menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

B. Indikator

1. Merencanakan penulisan teks deskripsi
2. Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/tanda baca/ejaan
3. Menyajikan secara lisan teks deskripsi dalam konteks pembawa acara televisi mendeskripsikan objek

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan siswa dapat merencanakan penulisan teks deskripsi
2. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata/kalimat/tanda baca/ ejaan.

D. Metode/model/pendekatan pembelajaran

- 1). Metode pembelajaran : ceramah, tanya jawab dan diskusi
- 2) model pembelajaran : BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis)

3) pendekatan pembelajaran : cooperative learning (berbasis kerjasama)

E. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi waktu	Strategi/metode/teknik
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dikondisikan untuk persiapan memulai kegiatan belajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa siswa dan mengecek kehadiran siswa) 2. Guru bersama siswa melakukan kegiatan apersepsi mengenai pengertian teks deskripsi, struktur, serta langkah-langkah menulis teks deskripsi 3. Siswa diberikan motivasi 4. Siswa diberi penjelasan mengenai tujuan pembelajaran 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab
2.	Kegiatan Inti		BBM
	Perlakuan 1		
	Prinsip BBM	Kegiatan Siswa-guru	
	Berpikir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok dengan jumlah anggota 4-5 orang. 2. Guru membagikan teks deskripsi dengan judul “Parangtritis nan Indah” 3. Siswa mengamati struktur teks deskripsi 	

		<p>berdasarkan contoh teks yang dibaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa mengamati paragraf satu dari teks yang merupakan bagian dari identifikasi/gambaran umum dalam struktur teks deskripsi 5. Siswa mengamati paragraf dua dan tiga dari teks yang merupakan deskripsi bagian dalam struktur teks deskripsi 6. Siswa mengamati paragraf empat dari teks yang merupakan bagian penutup dalam struktur teks deskripsi. 7. Siswa mengidentifikasi ciri kebahasaan teks deskripsi 8. Siswa mengamati video tayangan Indonesia bagus episode “Curug Cikaso Sukabumi” 9. Siswa mengamati bagian-bagian dalam tayangan 		
--	--	---	--	--

		sebagai bahan untuk menulis teks deskripsi		
	Berbicara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok terkait penemuannya dari contoh teks dan video yang ditayangkan 2. Masing-masing siswa menyampaikan temuannya terkait dengan struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi. 3. Siswa diarahkan untuk bertukar ide dengan teman dalam satu kelompok 4. Perwakilan siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas 5. Setelah semua perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya. Guru menyampaikan konfirmasi terkait struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi 		

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa kembali berdiskusi terkait temuan masing-masing dari tayangan video. 7. Siswa saling bertukar ide sebelum menyusun teks deskripsi 		
	Menulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyusun teks deskripsi berdasarkan tayangan Indonesia bagus secara individu 2. Guru membimbing siswa untuk menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi 		BBM
Perlakuan 2				
	Prinsip BBM	Kegiatan Siswa-guru	60 menit	BBM
	Berpikir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok dengan jumlah anggota 4-5 orang 2. Siswa mengamati video tayangan Indonesia Bagus episode “Gunung Padang Cianjur” 3. Siswa mengamati bagian-bagian pada tayangan 		

		sebagai bahan menulis teks deskripsi		
	Berbicara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok terkait penemuannya dari video yang ditayangkan 8. Masing-masing siswa menyampaikan temuannya kepada anggota kelompok lain 9. Siswa diarahkan untuk bertukar ide dengan teman dalam satu kelompok sebelum menyusun teks deskripsi 		
	Menulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyusun teks deskripsi berdasarkan tayangan Indonesia bagus secara individu 2. Guru membimbing siswa untuk menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi 		
Perlakuan 3				
	Prinsip BBM	Kegiatan Siswa-guru	60 menit	BBM

	Berpikir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok dengan jumlah anggota 4-5 orang 2. Siswa mengamati video tayangan Indonesia Bagus episode “Kebun Raya Cibodas” 3. Siswa mengamati bagian-bagian pada tayangan sebagai bahan menulis teks deskripsi 		
	Berbicara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok terkait penemuannya dari video yang ditayangkan 2. Masing-masing siswa menyampaikan temuannya kepada anggota kelompok lain Siswa diarahkan untuk bertukar ide dengan teman dalam satu kelompok sebelum menyusun teks deskripsi 		
	Menulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyusun teks deskripsi berdasarkan tayangan Indonesia Bagus secara individu 		

		2. Guru membimbing siswa untuk menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi		
	3.	Penutup 1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran 2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya 3. Guru menginformasikan bahan pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya	10 menit	Ceramah dan Tanya Jawab

F. Lampiran

1) Perlakuan 1

a. Contoh Teks Deskripsi

Parangtritis nan Indah

Salah satu andalan wisata Kota Yogyakarta adalah Pantai Parangtritis. Tepatnya Pantai Parangtritis berada di Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai ini terletak sekitar 27 km arah selatan Yogyakarta.

Pemandangan Pantai Parangtritis sangat memesona.

Di sebelah kiri, terlihat tebing yang sangat tinggi, di sebelah kanan, kita bisa melihat batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat. Pantai bersih dengan buih-buih putih bergradasi abu-abu dan kombinasi hijau sungguh elok.

Kemolekan pantai terasa sempurna di sore hari. Di sore hari, kita bisa melihat matahari terbenam yang merupakan saat sangat istimewa. Lukisan alam yang sungguh memesona. Semburat warna merah keemasan di langit dengan kemilau air pantai yang tertimpa matahari sore menjadi pemandangan yang memukau. Rasa hangat berbaur dengan lembutnya hembusan angin sore, melingkupi seluruh tubuh. Seakan tersihir kita menyaksikan secara perlahan matahari seolah-olah masuk ke dalam hamparan air laut. Banyaknya wisatawan yang selalu mengunjungi Pantai Parangtritis ini membuat pantai ini tidak pernah sepi dari pengunjung. Di pantai Parangtritis ini kita bisa menyaksikan kerumunan anak-anak bermain pasir. Tua muda menikmati embusan segar angin laut. Kita juga bisa naik kuda ataupun angkutan sejenis andong yang bisa membawa kita ke area karang laut yang sungguh sangat indah.

b. Gambar Cuplikan Tayangan Indonesia Bagus Episode Curug Cikaso Sukabumi



Cucu Siti Solihat, 2017

PENERAPAN MODEL BBM (BERPIKIR-BERBICARA-MENULIS) BERBANTUAN MEDIA TAYANGAN "INDONESIA BAGUS" DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



2) Perlakuan 2

a. Gambar Cuplikan Tayangan Indonesia Bagus Episode Gunung Padang Cianjur



Cucu Siti Solihat, 2017

PENERAPAN MODEL BBM (BERPIKIR-BERBICARA-MENULIS) BERBANTUAN MEDIA TAYANGAN "INDONESIA BAGUS" DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



3) Perlakuan 3

a. Gambar Cuplikan Tayangan Indonesia Bagus Episode Kebun Raya Cibodas



Cucu Siti Solihat, 2017

PENERAPAN MODEL BBM (BERPIKIR-BERBICARA-MENULIS) BERBANTUAN MEDIA TAYANGAN "INDONESIA BAGUS" DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Cucu Siti Solihat, 2017

**PENERAPAN MODEL BBM (BERPIKIR-BERBICARA-MENULIS) BERBANTUAN MEDIA TAYANGAN
"INDONESIA BAGUS" DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun RPP sebagai acuan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan, baik RPP untuk kelas eksperimen dengan diberinya perlakuan yaitu menggunakan model BBM (berpikir Berbicara Menulis) berbantuan media tayangan Indonesia Bagus, maupun kelas kontrol yang tanpa menggunakan model BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) dengan media tayangan Indonesia Bagus.

3.4.2 Pelaksanaan Penelitian

1. Pelaksanaan *Pretest*/ Tes awal

Memberi tes awal atau *pretest* pada peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks deskripsi sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*.

2. Pemberian Perlakuan

Melakukan perlakuan atau *treatment* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran menulis teks deskripsi. Pada kelas eksperimen menggunakan model BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) berbantuan media tayangan Indonesia Bagus dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) berbantuan media tayangan Indonesia Bagus. Masing-masing kelas diberi tiga perlakuan.

3. Pelaksanaan *Posttest*

Memberikan tes akhir atau *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi setelah diberikan perlakuan. Pada kelas eskperimen dengan menggunakan model BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) berbantuan media tayangan Indonesia Bagus, sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) berbantuan media tayangan Indonesia Bagus.

3.5 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data-data empiris untuk mencapai tujuan penelitian. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data awal yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi
2. Data akhir mengenai hasil penggunaan model BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis) berbantuan media tayangan Indonesia Bagus dalam pembelajaran menulis teks deskripsi

3.5.2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilaksanakan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Data yang terkumpul berupa hasil karya tulis, tes awal dan tes akhir kemampuan dan pengetahuan menulis teks deskripsi di kelas eksperimen dan kontrol yang diolah dengan aspek penilaian yang telah tersedia.

Setelah data terkumpul melalui tes tulis, tes awal dan tes akhir, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sesuai dengan format penilaian dan pengolahan data dengan rumus statistika. Dari hasil perhitungan tersebut akan terlihat bagaimana pengaruh model berpikir berbicara menulis (BBM) berbantuan media tayangan Indonesia bagus dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut sebagai berikut.

1. Menganalisis hasil tes awal dan tes akhir peserta didik.
2. Memberikan skor terhadap hasil kerja siswa untuk masing-masing komponen, kemudian skor dari setiap aspek dijumlahkan.
3. Menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian diolah menjadi nilai

dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skorawal}}{\sum \text{skorakhir}} \times 100$$

4. Menggunakan uji reliabilitas digunakan konsistensi internal dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16. Menguji reliabilitas antar penimbang untuk mengetahui nilai antara penilai yang satu dengan yang lainnya, hal ini bertujuan untuk menghindari subjektivitas antar penimbang terhadap hasil tes menulis teks deskripsi peserta didik. Kemudian setelah mendapatkan hasil uji reliabilitas tiga penimbang tersebut, selanjutnya adalah merujuk pada tabel Guilford untuk melihat hasilnya.

Tabel 3.2
Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Korelasi sangat tinggi
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
< 0,20	Korelasi sangat rendah

(Sugiyono, 2015)

5. Melakukan uji normalitas, digunakan untuk menentukan metode statistik apa yang akan digunakan peneliti dan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan terhadap nilai menulis teks deskripsi peserta didik dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada perangkat lunak SPSS versi 16. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Setelah menghitung semuanya, langkah selanjutnya adalah

menentukan perumusan hipotesis pengujian normalitas data tes adalah sebagai berikut:

H_0 : skor tes tidak berdistribusi normal

H_1 : skor tes berdistribusi normal.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut.

Jika nilai signifikansi (sig) > 0.05 maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi (sig) ≤ 0.05 maka H_0 ditolak

6. Melakukan uji homogenitas, untuk menentukan metode statistik apa yang akan digunakan peneliti dan apakah data yang diperoleh bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan terhadap nilai menulis teks deskripsi peserta didik dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Test of Homogeneity of Variances* pada perangkat lunak SPSS versi 16 . Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data homogen atau tidak. Setelah menghitung semuanya, langkah selanjutnya adalah menentukan perumusan hipotesis pengujian homogenitas data tes adalah sebagai berikut:

H_0 : varians kedua kelas homogen

H_1 : varians kedua kelas tidak homogen

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut.

Jika nilai signifikansi (sig) > 0.05 maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi (sig) ≤ 0.05 maka H_0 ditolak

7. Uji Hipotesis

Peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16. Pada uji tersebut peneliti menerapkan taraf signifikansi 5%. Perumusan hipotesis ini untuk uji hipotesis *posttest* menulis teks prosedur deskripsi dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah penerapan model BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis).

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah penerapan model BBM (Berpikir-Berbicara-Menulis).

Dengan taraf signifikansi 5%, maka kriteria pengujian hipotesisnya sebagai berikut.

Jika nilai $\text{sig} > 0.05$, artinya H_0 diterima.

Jika nilai $\text{sig} \leq 0.05$, artinya H_1 diterima.